

OPTIMALISASI GERAKAN EKOLOGI SASTRA: PENERAPAN DALAM KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI SMP ISLAM AL AZHAR 41 SUMMARECON SERPONG

Prima Dwi Yuliani^{1*}, Antonius Adrian Dwi Guntoro², Idris Saputra³, Naufal Falah⁴, Putri⁵, Sesilia Ayu Febriani⁶

¹Program Studi Pendidikan dan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Terbuka

^{2,3,4,5,6} Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang

*E-mail: prima.dwi@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran menulis puisi menggunakan pendekatan ekologi sastra merupakan penggabungan antara dua ilmu, yaitu sastra dan lingkungan. Pengenalan ekologi sastra pada siswa diharapkan dapat membentuk karakter mencintai alam dalam wujud penulisan puisi. SMP Islam Al-Azhar 41 Summarecon Serpong menjadi tempat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) karena terdapat program “Go Green” yang dicanangkan sekolah untuk membentuk kepedulian siswa terhadap lingkungan, sehingga dapat menguatkan pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan ekologi sastra. Pengoptimalan pembelajaran ekologi sastra menggunakan alam dan lingkungan hidup sebagai sumber inspirasi dan kreasi imajinatif sebagai dasar untuk menulis puisi yang dijadikan sebagai jembatan untuk membentuk keakraban dan kecintaan pada lingkungan sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai puisi serta mulai memahami akibat kerusakan alam sehingga tumbuh rasa cinta terhadap lingkungan.

Kata Kunci: ekologi sastra, keterampilan menulis, puisi

ABSTRACT

Learning to write poetry using a literary ecology approach combines literature and environmental perspectives. Introducing literary ecology to students is expected to foster a character of love for nature through poetry writing. SMP Islam Al-Azhar 41 Summarecon Serpong was selected as the location for the Community Service Program (PKM) because the school has a “Go Green” program aimed at developing students’ environmental awareness, which can be strengthened through poetry writing based on literary ecology. The optimization of literary ecology learning uses nature and the environment as sources of inspiration and imaginative creation for writing poetry, serving as a bridge to build familiarity with and appreciation for the surrounding environment. The activity results show that students gained knowledge and insight into poetry and began to understand the consequences of environmental damage, leading to the emergence of greater concern and love for the environment.

Keywords: literary ecology, writing skills, poetry

PENDAHULUAN

Melihat perkembangan zaman pada masa sekarang, banyak aspek budaya yang sudah bergeser akibat modernisasi dan globalisasi. Oleh karena itu, penting bagi manusia sebagai makhluk berbudaya untuk terus melakukan revitalisasi dan mempertahankan budaya dari berbagai aspek, baik seni maupun bahasa. Salah satu bentuk budaya yang

kian tergerus oleh cepatnya modernisasi dan globalisasi adalah puisi, terutama ketika anak-anak semakin dipengaruhi oleh media sosial dan berbagai platform digital seperti permainan digital.

Merujuk pada pengertian puisi menurut beberapa ahli seperti Tarigan (1993:7), Suharianto (2009:2), Jabrohim (2003:2), dan Waluyo (2003:1), dapat disimpulkan bahwa puisi adalah rangkaian kata yang mengungkapkan pikiran, ide, dan perasaan penyair yang disusun dengan baik dan indah melalui tulisan sehingga pembaca mampu memahami dan menikmati apa yang diungkapkan oleh penyair dalam puisinya.

Sebagai salah satu keterampilan dan bentuk kebudayaan karya sastra di Indonesia, perlu adanya perhatian khusus dari tenaga pendidik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi. Hal inilah yang menjadi alasan dosen Sastra Indonesia Universitas Pamulang mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Islam Al-Azhar 41 Summarecon Serpong. Dalam rangka mendorong tujuan institusi mitra, dosen Program Studi Sastra Indonesia berinisiatif melakukan kegiatan pengabdian dengan tema “Optimalisasi Gerakan Ekologi Sastra: Penerapan dalam Keterampilan Menulis Puisi di SMP Islam Al-Azhar 41 Summarecon Serpong”. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam menulis puisi yang baik dan benar. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberi bekal kepada siswa-siswi mengenai pentingnya pemahaman tentang ekologi sastra.

Pemilihan SMP Islam Al-Azhar 41 Summarecon Serpong sebagai objek pengabdian masyarakat ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dari sisi reputasi sekolah, lembaga pendidikan di bawah Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar (YPIA) telah secara konsisten menunjukkan peran konkret di masyarakat dengan menghadirkan layanan pendidikan Islam yang berkualitas. Kedua, dari sisi jejaring, lokasi SMP Islam Al-Azhar 41 Summarecon Serpong dekat dengan lokasi Program Studi Sastra Indonesia. Dalam kaitan ini, institusi selalu mendorong pembangunan jejaring yang erat dengan berbagai institusi di sekitar Program Studi Sastra Indonesia.

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah diungkapkan sebelumnya, solusi permasalahan yang ditawarkan kepada mitra adalah sebagai berikut.

Pertama, meningkatkan pemahaman tentang puisi dan cara menulis puisi pada siswa SMP Islam Al-Azhar 41 Summarecon Serpong sekaligus menanamkan perasaan dan kewajiban untuk merawat alam dan lingkungan di sekitar.

Kedua, memberikan materi terkait puisi dan cara menulis puisi serta edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan alam di sekitar mereka.

Ketiga, memberikan video tentang cara menulis puisi dan video yang menggambarkan keadaan lingkungan sekitar, kemudian melatih siswa menulis puisi tentang keadaan alam.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah ceramah, pelatihan, tanya jawab, dan penilaian. Metode ceramah digunakan

ketika materi diberikan menggunakan PowerPoint. Materi yang disampaikan meliputi cara menulis puisi ekologi sastra dan pentingnya menjaga lingkungan di sekitar siswa yang mayoritas berada pada tahap awal remaja, yaitu rentang usia 12–14 tahun.

Pemberian materi dibimbing oleh tim pelaksana yang terdiri atas dosen di lingkungan Program Studi Sastra Indonesia Universitas Pamulang serta melibatkan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia untuk turut melancarkan kegiatan pengabdian. Tahapan kegiatan meliputi penyampaian materi, pemberian contoh pembacaan puisi bertema ekologi, praktik membaca puisi oleh siswa, pelatihan menulis puisi tentang alam, tanya jawab, dan penilaian hasil kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di SMP Islam Al-Azhar 41 Summarecon Serpong berlangsung dengan baik dan tertib serta diikuti oleh siswa kelas VIII. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dijalankan oleh perguruan tinggi, termasuk dalam pengajaran, evaluasi, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan dimulai dengan presentasi materi mengenai puisi yang disampaikan oleh pemateri, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan puisi bertema ekologi oleh salah satu anggota tim PKM. Pembacaan tersebut bertujuan memberikan contoh kepada siswa mengenai cara membaca puisi. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan membaca puisi di depan kelas untuk menerapkan hal yang telah dicontohkan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya tambahan ilmu dan wawasan siswa-siswi SMP Islam Al-Azhar 41 Summarecon Serpong mengenai puisi serta gambaran yang lebih jelas mengenai bentuk dan cara penyampaian puisi.



Gambar 1. Penyampaian materi kegiatan PKM

Penggunaan pendekatan ekologi sastra dalam kegiatan ini mempertemukan keterampilan menulis puisi dengan kesadaran terhadap lingkungan. Alam dan lingkungan tidak hanya ditempatkan sebagai objek yang dibicarakan, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan kreasi imajinatif dalam menghasilkan karya puisi. Dengan demikian, pembelajaran sastra dapat diarahkan untuk memperkuat kepekaan siswa terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan bersama siswa

Kegiatan pelatihan juga menunjukkan bahwa pemberian contoh, praktik langsung, dan interaksi dengan siswa dapat membantu memperjelas pemahaman mengenai puisi. Siswa yang sebelumnya belum memahami puisi secara baik mulai memperoleh pemahaman setelah mengikuti pelatihan. Temuan ini sejalan dengan tujuan kegiatan pengabdian yang menempatkan pelatihan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis puisi.



Gambar 3. Dokumentasi tim pelaksana dan pihak sekolah

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMP Islam Al-Azhar 41 Summarecon Serpong, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh tim Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Pamulang berjalan dengan baik dan diikuti oleh siswa-siswi kelas VIII.

Siswa-siswi kelas VIII yang sebelumnya belum memahami puisi secara baik mulai memahami puisi setelah diberikan pelatihan oleh tim PKM. Kegiatan dengan pendekatan ekologi sastra juga memberikan gambaran mengenai keterkaitan antara penulisan puisi dan kepedulian terhadap lingkungan.

Untuk pengembangan selanjutnya, siswa diharapkan terus mengasah kemampuan membaca dan menulis puisi. Pelatihan yang lebih mendalam diperlukan agar keterampilan tersebut berkembang karena kegiatan sebelumnya masih mencakup hal-hal dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Baban, B., & Suryana, N. (2018). Mencerdaskan siswa dengan membiasakan menulis kreatif (pelatihan menulis artikel dan puisi di SMA Negeri 1 Jatinangor, Kabupaten Sumedang). *METAHUMANIORA*, 10–17.
- Ekarini, S. (2020). PKM kelompok guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMK Muhammadiyah 9 Wagir: Pembelajaran penulisan puisi dengan pendekatan kajian budaya. *ABDIMAS*, 122–128.
- Gani, R. H., Nurdin, Ernawati, T., & Pujilestari. (2023). Pendampingan penulisan puisi bagi siswa SMP/MTs Kecamatan Suralaga. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 188–203.
- Prayitno, H. W. (2013). Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik inkuiri dan latihan terbimbing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1–10.
- Washadi, Nur, A. M., Wildan, M., & Koebanu, S. (2021). Pelatihan penulisan puisi dan cerpen di kalangan Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Daerah Kota Tangerang Selatan. *Pekodimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 174–180.
- Yulianti, E., & Taufik. (2020). Studi perbandingan eksistensi alam pada novel Tanah Baru Tanah Air Kedua karya Nh. Dini dan Sri Rinjani karya Eva Nourma (tinjauan ekologi sastra). *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 44–55.